



RINGKASAN

RAHMA TYKA. Penerapan Sistem Akuntansi Aset Tetap pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (*Application of Fixed Asset Accounting System at Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian*). Dibimbing oleh MELA NURDIALY.

Aset tetap berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, hal ini disebabkan karena adanya kebutuhan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memiliki masa manfaat jangka panjang. Perolehan aset tetap yang dilaksanakan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian adalah peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan. Perolehan aset tetap tersebut harus dipertanggungjawabkan dalam laporan keuangan. Sistem akuntansi memberikan gambaran tentang proses bisnis aset tetap menjadi lebih jelas, mudah dipahami dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.

Penulisan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan menguraikan kebijakan perolehan Aset Tetap, fungsi, dokumen, prosedur, sistem pengendalian internal dan kebijakan akuntansi aset tetap. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 19 Maret 2022. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kebijakan aset tetap diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 berisi aturan, metode perolehan aset tetap dan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Fungsi yang terkait aset tetap diantaranya Rumah Tangga dan Perlengkapan, Program, Balitbangtan, Ijen Kementan, DIPA Kemenkeu, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Kelompok Kerja (Pokja), Penyedia, Bank/Asuransi, Pejabat Pengadaan, Pejabat Pembuat Komitmen, Keuangan, Pejabat Penandatanganan SPM, dan KPPN. Dokumen yang digunakan diantaranya proposal dan RAB, DIPA, RKA-KL, KAK, SPK/Kontrak, BAST, Faktur Pembelian, Kuitansi, Faktur Pajak, SSP, SPP, SPM, SP2D, Dokumen Penawaran, Undangan Pembuktian Kualifikasi serta Undangan Klarifikasi dan Negosiasi, BAHPL dan BAHPL, Surat Jaminan, dan SPPBJ. Prosedur Aset Tetap mulai dari mengajukan usulan kebutuhan sampai dengan pelaporan. Sistem pengendalian internal bertujuan agar tugas dan fungsi dapat berjalan secara efektif dan efisien, keandalan dalam laporan keuangan, kepatuhan dalam peraturan yang berlaku serta meminimalisir kecurangan. Kebijakan akuntansi aset tetap meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian dan pengungkapan.

Kata kunci: Aset Tetap, Fungsi, Dokumen, Prosedur